

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Konsep kematian Komarudin Hidayat ialah proses menuju kehidupan yang baru, bahkan disebut Komarudin sebagai kehidupan yang sejati. Kehidupan yang kekal dan kehidupan di dunia ini hanyalah mimpi bagi manusia, manusia akan terjaga saat kematian telah tiba dan menyadari bahwa kehidupan yang dilalui selama di dunia hanyalah mimpi. Kematian adalah hal yang paling dekat dan yang paling pasti bagi manusia yang menjalani kehidupan. Komarudin juga menambahkan bahwa kematian adalah perpulangan kepada kehidupan yang sejati di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Komarudin memberikan makna yang lebih dalam dan filosofis tentang kematian dengan perspektif psikologi.
2. Gagasan-gagasan al-Ghazali tentang makna, persiapan dan kematian yang indah dapat ditemukan dalam gagasan-gagasan Komarudin Hidayat, sehingga konsep makna kematian yang diungkapkan al-Ghazali dalam karyanya dalam kitab *“Ihya Ulumuddin* dapat ditemukan dalam karya Komarudin Hidayat yang berjudul *“Psikologi Kematian: Mengubah*

Ketakutan Menjadi Optimisme” dan bukunya yang lain, yang berjudul *“Berdamai dengan Kematian”*. Sehingga nuansa tasawuf al-Ghazali sangat terasa pada gagasan-gagasan Komarudin Hidayat.

B. Saran-Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang makna kematian dari berbagai tokoh sehingga akan lebih banyak lagi gagasan-gagasan tentang makna kematian yang terungkap.
2. Penulis menyarankan agar dilakukan penelitian yang serupa dengan metode komparasi atau metode perbandingan untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang makna kematian.